

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Biografi Ustadz Das'ad Latif

Gambar 4.1: Foto Biografi Ustadz Das'ad Latif



Ustadz Dr. H. Das'ad Latif S. Sos., S. Ag., M.Si., Ph.D adalah seorang mubaligh yang aktif berdakwah dari satu mimbar ke mimbar yang lain, dan dari satu televisi hingga ke media sosial. Dakwahnya sangat menggugah dan membuat para pendengarnya mampu meresapi pesan-pesan Islam dengan damai. Selain aktif memberikan tausiyah kepada umat muslim, Ustadz Das'ad Latif adalah seorang

dosen dan peneliti di Universitas Hasanudin dengan spesifikasi keilmuan Public Relations.

Lahir di Makassar pada 21 Desember 1973, Ustadz Das'ad Latif menyelesaikan seluruh keserjanaannya di bidang Ilmu Komunikasi. Pendidikan strata 1 beliau ditempuh di dua tempat sekaligus, yaitu Universitas Islam Negri (UIN) Alaudin pada bidang Peradilan Islam dan di Universitas Hasanudin pada bidang Ilmu Komunikasi. Pendidikan magister Ustadz Das'ad diselesaikan di Universitas yang sama dalam bidang komunikasi. Keseriusannya dalam menuntut ilmu dibuktikan dengan gelar P.hD dari Universitas Kebangsaan Malaysia dalam bidang Ilmu Komunikasi sekaligus gelar Doktor ke dua kalinya di Universitas Islam Makasar dalam bidang Ilmu Syariah.

Cara dakwahnya yang ringan dan santai membuat Ustadz Das'ad Latif dikenal publik. Mengisi pengajian keagamaan di berbagai televisi nasional seperti TV One, SCTV, dan berbagai Televisi lokal seperti TVRI Makassar dan radio di Makassar. Beliau juga aktif berceramah secara offline di Masjid Sunda Kelapa Jakarta, Pembina Majelis Taklim ibu-ibu IWABA, serta menjadi pembimbing untuk ibadah haji dan umrah. Ustadz Das'ad Latif juga aktif mengajar di berbagai kampus seperti STIKOM FAJAR Makassar, STIE AMKOP Makassar, Universitas Islam Makassar, STIM NITRO Fajar Makassar, Universitas Indonesia Timur Makassar dalam bidang ilmu komunikasi serta menjadi CEO PT. Gelora Indah Perdana, Biro Perjalanan Haji plus Umroh.¹

¹Cari Ustadz, Dr. H Das'ad Latif, S.Sos. S.Ag, M.Si. Ph.D, <https://cariustadz.id/ustadz/detail/Dr.-H.-Das%E2%80%99ad-Latif> Diakses pada 1 Juni 2021.

B. Penyajian Data

Penelitian ini terdapat 10 video yang akan dianalisis. Adapun judul di dalam video terkesan unik. Sehingga menimbulkan rasa penasaran dan ingin menonton bagi para pengguna *youtube*. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. “Ustad Das’ad Latif Terbaru 2021 Tahun Baru Ceramah Baru Kisah 3 orang Pemuda Penuh Hikmah”.

Gambar 4.2 : Tampilan Video Ceramah “Ustad Das’ad Latif Terbaru 2021

Tahun Baru Ceramah Baru Kisah 3 Orang Pemuda Penuh Hikmah”



Tabel 4.1 : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ustad Das’ad Latif Terbaru

2021 Tahun Baru Ceramah Baru Kisah 3 Orang Pemuda Penuh Hikmah”

Menit	Narasi
21:16	<i>Ibu ibu mau saya ajarkan supaya anak ibu bisa lebih hebat dari Ustadz Abdus Samad atau Adi hidayat bisa mau mau? Ayo ikut gampang sekali.</i>

	<p><i>Bismillahirrohmannirrohim,</i></p> <p><i>Allahumma Barik lana (ketawa jamaah) emangnya mau makan.ini menunjukan ibu asal doa tak tau apa yang di baca, doa tidak harus pakai bahasa arab, tidak ada kewajiban berdoa memakai bahasa arab.doa itu curhat silahkan curahkan hatimu kepada Allah dari pada ibu pakai bahasa arab bingung malaikat, apa ini ibu lain di bibir lain di hati, ternyata yang di doa, doa minta hujan. Ustadz saya mau suami saya baik Ustadz apa doanya Ustadz ? ya itu doanya, ustadz saya mau anak saya shaleh ustadz ya itu doanya.</i></p>
--	---

Video berdurasi 36:04 menit yang di unggah di akun *Youtube Channel* Das'ad Latif ini sudah di tonton sekitar 1.070.245 x oleh seluruh pengguna *Youtube*, Pesan dakwah yang terkandung di dalam narasi ceramah beliau adalah tentang tentang Syariah, uniknya beliau menganalogikannya dengan sebelumnya memberikan pertanyaan kepada seluruh jamaah yang berbunyi “Ibu ibu mau saya ajarkan supaya anak ibu bisa lebih hebat dari Ustadz Abdus Samad atau Adi hidayat bisa mau mau?” tetapi ketika beliau mempratekan bukan doa untuk bisa hebat dari

Ustadz Abdus Samad ataupun Ustadz Adi hidayat tetapi doa sebelum makan yang beliau ajarkan kepada jamaah, jamaah pun seentak tertawa di karenakan yang awalnya doa untuk anak menjadi lebih hebat tetapi malah sengaja di plesetkan menjadi doa sebelum makan. Beliau menyampaikan pesan dari analogi tersebut bahwa ketika berdoa harus tulus dan ikhlas dari hati terdalam kita untuk meminta dan memohon kepada Allah, dengan nada yang tegas beliau berkata tidak ada kewajiban untuk menggunakan bahasa Arab dari narasi ini kita bisa tahu bahwa memakai bahasa apapun doa pasti Allah akan tahu maksud kita, di samping itu juga analogi ini mengibaratkan bahwa masih banyak orang yang ketika berdoa berbeda kata yang keluar dari mulutnya dengan apa yang di hatinya.

2. “Sedihnya kisah Hidup Ustadz Das”ad Latif pasti Buat Nangis penonton”



Gambar 4.3 : Tampilan Video Ceramah Yang Berjudul “Sedihnya Kisah Hidup Ustad Das’ad Latif Pasti Buat Nangis Penonton”

Video yang di unggah pada kanal Youtube Das’ad latif pada 17 Februari 2021 sudah di tonton 195.555 x sangat memahat hati para jamaah, karena beliau

divideo ini mengisahkan perjalanan hidup beliau yang begitu sulit, di karenakan beliau sangat ingin ikut sekolah pesantren atau sekolah agama yang berada di tempat beliau, tetapi di karenakan ekonomi yang masih bisa di katakan kurang mampu, jadinya beliau tidak bisa mengecap bangku sekolah pesantren. Di menit 06:36-08:31 beliau menganalogikan kehidupan orang bukan dari pesantren dengan orang yang berada di pesantren, narasinya sebagai beriku:

Tabel 4.2 : Tampilan isi Narasi “Sedihnya Kisah Hidup Ustad Das’ad Latif Pasti Buat Nangis Penonton”

Menit	Narasi
06:36-08:31	<p><i>Setiap saya melihat adek adek yang sekolah di pondok, saya terharu. Kalian harus bersyukur, tidak semua orang di beri nikmat oleh Allah seperti kalian. Coba jam berapa sekarang? hah jam 5 hampir jam 5, umur umur seperti kalian semua di kota di luar belum bangun, masih tidur kalupun mereka bangun, apa ngambil Al-Qur'an?, apa ambil dzikir? Apa mengingat Allah? apa memuji Allah? Tidak !!! ngambil Handphone chatting, hy bye....Alhamdulillah, kalian nanti selesai ini sarapan Haqqul Yaqin,</i></p>

	<p><i>sarapanmu Halal, bukan hasil korupsi, bukan hasil sogok, bukan hasil nipu halal 100% yang kalian makan, coba sudah makan becengkrama lagi sama teman, mana ada temanmu disini yang jahad, temanmu disini penghapal Qur'an, temanmu disini belajar agama bukahkah 7 golongan di padang mahsyar yang dilindungi oleh Allah. Salah sati di antaranya mereka yang bertemu dan berpisah karena Allah bukan karena sinetron, bukan bertemu dan berpisah karena sepak bola, bukan bertemu berpisah karena kampanye, tetapi berpisah dan bertemu karena Allah.</i></p>
--	--

Pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut adalah pesan syariat, setelah beliau menyampaikan kisah hidup beliau, ustad das'ad latif menganalogikan orang yang berada di pesantren dengan orang yang tidak hidup di lingkungan pesantren. Betapa beruntungnya kata beliau orang yang hidup di pesantren dengan orang yang tidak hidup di pesantren, kata beliau "Kalian harus bersyukur, tidak semua orang di beri nikmat oleh Allah seperti kalian. Coba jam berapa sekarang?hah jam 5 hampir jam 5, umur umur seperti kalian semua di kota di luar

belum bangun, masih tidur kalupun mereka bangun, apa ngambil Al-Qur'an?, apa ambil dzikir? Apa mengingat Allah? apa memuji Allah? Tidak !!! ngambil Handphone chatting, hy bye....Alhamdulillah". dari narasi tersebut dapat di simpulkan bahwa beliau menganalogikan pesan dakwah dengan waktu orang yang tidak di pesantren dengan orang yang di pesantren, kalau orang jam 5 pagi bukan di pesantren bisa jadi masih tidur kata beliau, di pertegas beliau kalaupun bangun apakah mengambil Al-Quran untuk di baca, memuji Allah dengan di baca, kata beliau tidak, mereka langsung sibuk dengan Handphonenya masing masing. Bukan hanya menggunakan analogi yang membandingkan sesuatu tetapi juga beliau memberikan motivasi untuk para santri dengan analogi, kata beliau "temanmu disini penghapal Qur'an, temanmu disini belajar agama bukakah 7 golongan di padang mahsyar yang dilindungi oleh Allah. Salah satu di antaranya mereka yang bertemu dan berpisah karena Allah bukan karena sinetron, bukan bertemu dan berpisah karena sepak bola, bukan bertemu berpisah karena kampanye, tetapi berpisah dan bertemu karena Allah." Beliau memberikan motivasi dengan analogi bahwa kita di pesantren punya teman penghapal Al-Qur'an, bukankah kata beliau 7 golongan di padang mahsyar yang di lindung"i oleh Allah salah satunya mereka yang bertemu dan berpisah karena Allah.

3. “Anak muda kita kebanjiran dan "Banjir" ini lebih parah dari banjirnya Nabi Nuh As - Das'ad Latif”

Gambar 4.4: Tampilan Video Ceramah “Anak muda kita kebanjiran dan "Banjir" ini lebih parah dari banjirnya Nabi Nuh As - Das'ad Latif”



Tabel 4.3 : Tampilan isi Narasi “Anak muda kita kebanjiran dan "Banjir" ini lebih parah dari banjirnya Nabi Nuh As - Das'ad Latif”

ini lebih parah dari banjirnya Nabi Nuh As - Das'ad Latif”

Menit	Narasi
04:08-04:39	<i>Air putih halal atau haram?, Air putih halal atau haram(halal kata jamaah), Tapi kalau siang ramadhan(haram kata jamaah.Bapak bapak istri bapak halal apa haram, halal atau haram(halal kata jamaah), istri bukan cowo bukan cewemu,Tapi siang(haram kata jamaah). Orang islam, jangankan</i>

	<i>yang haram yang halalpun kita bisa kendalikan.</i>
08:18	<i>Kurang ajarnya umat Nabi Nuh, kalau Nabi Nuh ceramah, umatnya tutup telinganya (sambil beliau memperagakan menutup telinga)itu umatnya Nabi Nuh, kalau jamaahnya Das'latif, kalau saya ceramah, tidak kita tutup telingannya, tapi ambil Hpnya(sambil memperagakan).Jangan kau ketawa, serius ini(jamaah makin terbahak bahak).</i>
15:42-15:57	<i>Anak anak kita juga sudah kebanjiran, banjirnya bukan air, banjirnya bukan lumpur, banjirnya bukan Tsunami Insyallah, banjirnya apa? banjirnya anak anak kita Handphone.</i>

Dimenit 04:08-04:39 beliau menyampaikan dalam dakwahnya memberikan dakwah berupa pesan ibadah bahwasanya dengan menganalogikan kehidupan yang ada di sekitar kita seperti di dalam narasi beliau : “Air putih halal atau haram?, Air putih halal atau haram(halal kata jamaah), Tapi kalau siang ramadhan(haram kata jamaah. Bapak bapak istri bapak halal apa haram, halal atau haram(halal kata jamaah), istri bukan cowo bukan cewemu,Tapi siang(haram kata jamaah). Orang

islam, jangankan yang haram yang halalpun kita bisa kendalikan.” Di sini beliau menceritakan kehebatan orang islam dan ajaran islam, orang islam bukan hanya mengendalikan yang haram saja tetapi yang halalpun di kendalikannya, ketika bulan ramadhan air putih yang halal saja bisa haram ketika bulan ramadhan jika di minum di siang hari.

Selanjutnya di menit 08:18 disini beliau memberikan pesan dakwah berupa pesan akhlak, dengan cara menganalogikan cerita nabi Nuh ketika berdakwah pada umatnya, seperti di dalam narasi beliau: “Kurang ajarnya umat Nabi Nuh, kalau Nabi Nuh ceramah, umatnya tutup telinganya(sambil beliau memperagakan menutup telinga)itu umatnya Nabi Nuh, kalau jamaahnya Das’latif, kalau saya ceramah, tidak kita tutup telingannya, tapi ambil Hpnya(sambil memperagakan). Jangan kau ketawa, serius ini(jamaah makin terbahak bahak).” Disini beliau menegur jamaahnya yang ketika beliau ceramah masih banyak yang memegang HP, teguran beliau di analogikan dengan cerita Nabi Nuh yang ketika berdakwah pada umatnya.

Video ceramah ustad Das’ad Latif di menit 15:42-15:57 mengandung pesan dakwah Akhlak dengan menganalogikan bahwa anak anak zaman sekarang sudah kebanjiran bukan seperti Nabi Nuh tetapi kebanjirannya di maksudkannya beliau di dalam narsinya adalah kebanjiran *handphone* seperti berikut: “Anak anak kita juga sudah kebanjiran, banjirnya bukan air, banjirnya bukan lumpur, banjirnya bukan Tsunami Insyallah, banjirnya apa? banjirnya anak anak kita *Handphone*.” Beliau menganalogikan banjir untuk mempermudah jamaahnya karena sebelum

pernyataan ini beliau mengisahkan tentang umatnya Nabi Nuh kebanjiran di karenakan tidak taat kepada Allah SWT.

4. “Ustad Das’ad Latif Gaspol Depan Pak Bupati tapi Jamaah juga kena”

Gambar 4.5 : Tampilan Video Ceramah “Ustad Das’ad Latif Gaspol Depan Pak Bupati tapi Jamaah juga kena”



Tabel 4.4 : Tampilan isi Narasi “Ustad Das’ad Latif Gaspol Depan Pak Bupati tapi Jamaah juga kena”

Menit	Narasi
00:54	<i>Musuh kalian bukan polisi, musuh kalian bukan tentara, musuh kalian bukan anggota DPR, musuh kalian bukan ASN, musuh kalian bukan ulama, musuh kalian bukan penceramah, musuh kalian adalah syaitan, dimana kata Allah syaitan itu musuh yang nyata bagi kalian. Jika kita</i>

	<p><i>tausyiah seperti ini, tausyiah secara online, jangan pikir tidak ada syaitan di tengah tengah kita, ini di samping bapak ibu yang liat saya banyak syaitan berkeliaran, syaitannya berupa Handphone, orang sudah ceramah masih sibuk dengan Whatsapp.</i></p>
07:46-07:32	<p><i>Waktu Nabi Isra Miraj Nabi kan di perlihatkan, ada orang yang tangannya manusia, perutnya perut manusia, kakinya kaki manusia, tapi anehnya mukanya ular. Mukanya ular, nabi bertanya kepada jibril, siapa itu jibril? Kasihannya badannya manusia mukanya ular, siapa itu jibril? jibril menjawab itulah umatmu yang suka cari cari muka</i></p>
12:43	<p><i>Ada sahabat namanya Sa'labah eh sa'labah ini fakir miskin, tapi hebatnya rajin berjamaah, setiap selesai shalat magrib ada kekurangannya, assalamualaikum warahmatullah assalamualaikum warahmatullah, nah</i></p>

	<i>sahabat berzdikir ini sa'labah langsung lompat.</i>
16:30-18:00	<i>Nabi Ambil Kambing betina hamil tidak ada suaminya, kambing wajar kalau tak ada suaminya masa ada akad nikah kambing, ringkas kisah di kasih kambing di doakan Nabi doakan pak, langsung makbul, melahirkan kambingnya, satu ekor menjadi puluhan ekor, yang tadinya sa'labah cepat datang kemesjid sekarang Lambat.lama lama lama makin banyak kambingnya, masbuk dia.</i>

Didalam video ceramah yang berjudul “Ustad Das’ad Latif Gaspol Depan Pak Bupati tapi Jamaah juga kena” di awal menit 00:54, pesan dakwah yang di sampaikan beliau berupa pesan dakwah Syariah dan pesan akhlak, di dalam menit 00:54 beliau menganalogikan bahwa musuh kita di zaman sekarang bukanlah anggota DPR ataupun ASN, tetapi musuh kita di zaman sekarang ialah handphone ataupun smartphone, di dalam narasinya beliau berkata “Musuh kalian bukan polisi, musuh kalian bukan tentara, musuh kalian bukan anggota DPR, musuh kalian bukan ASN, musuh kalian bukan ulama, musuh kalian bukan penceramah, musuh kalian adalah syaitan, dimana kata Allah syaitan itu musuh yang nyata bagi kalian. Jika kita tausyiah seperti ini, tausyiah secara online, jangan pikir tidak ada syaitan di tengah tengah kita, ini di samping bapak ibu yang liat saya banyak syaitan

berkeliaran, syaitannya berupa Handphone, orang sudah ceramah masih sibuk dengan Whatsapp. beliau juga memberikan pernyataan bahwa syaitan di zaman sekarang bentuknya berbeda, syitan sekarang berbentuk Handphone, di karenakan ketika orang sudah ceramah, mereka masih sibuk dengan Whatsapp.

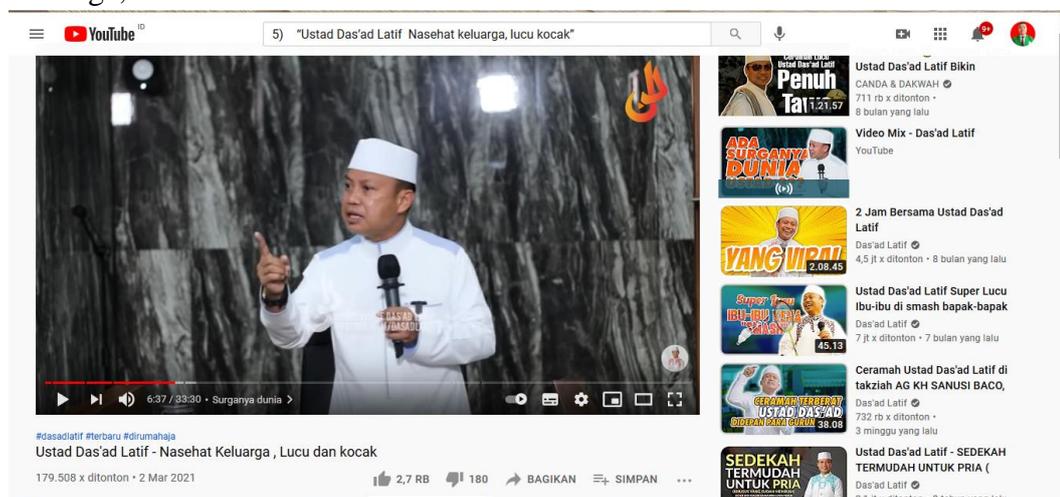
Selanjutnya di menit 07:46 beliau di dalam videonya memberikan pesan Akhlak seperti yang di sampaikan beliau didalam narasi berikut” Waktu Nabi Isra Miraj Nabi kan di perlihatkan, ada orang yang tangannya manusia, perutnya perut manusia, kakinya kaki manusia, tapi anehnya mukanya ular.Mukanya ular, nabi bertanya kepada jibril, siapa itu jibril? Kasihannya badannya manusia mukanya ular, siapa itu jibril?jibril menjawab itulah umatmu yang suka cari cari muka” di dalam menit ini juga beliau menganalogikan pesan akhlak dengan menceritakan pesan Nabi SAW yang melihat orang bentuk badannya manusia tetapi mukanya seperti ular. Dengan cerita Nabi SAW beliau mengibaratkan orang yang suka cari muka itu sama dengan orang yang bentuk tubuhnya manusia tetapi mukanya seperti ular.

Di menit selanjutnya yaitu di menit 12:43 beliau mengisahkan kisah sahabat nabi yaitu Salabah beliau orang yang sangat rajin shalat tetapi beliau ada kekurangannya, pesan dakwah di dalam menit ini mengandung isi pesan dakwah syariah berupa materi nilai ibadah. Di dalam menit ini juga menganalogikan berupa orang yang sering ikut shalat yaitu salabah tetapi setelah selesai shalat kata beliau ia lompat atau langsung pergi, karena kata beliau, Allah tak suka orang yang langsung pergi dari shalatnya, orang itu di sebut orang yang sombong karena dia merasa tidak membutuhkan Allah SWT.

Didalam menit 16:30 beliau menggunakan analogi cerita atau kisah di zaman rosul yaitu narasinya sebagai berikut” Nabi Ambil Kambing betina hamil tidak ada suaminya, kambing wajar kalau tak ada suaminya masa ada akad nikah kambing, ringkas kisah di kasih kambing di doakan Nabi doakan pak, langsung makbul, melahirkan kambingnya, satu ekor menjadi puluhan ekor, yang tadinya sa’labah cepat datang kemesjid sekarang Lambat.lama lama makin banyak kambingnya, masuk dia. Di dalam narasi ini beliau menganalogikan orang yang semakin di berikan kenikmatan oleh Allah malah menjadi orang yang lupa akan Allah, orang yang umpamakan di dalam video ini ialah sahabat rosul yaitu salabah, salabah yang dulunya shalatnya rajin ketika dia tidak mempunyai banyak harta tetapi ketika dia di berikan nikmat berupa kambing yang di doakan rosul dan melahirkan banyak anak kambing malah membuat salabah menjadi lupa kepada allah kata ustad das’ad makin banyak kambingnya malah shalatnya yang dulunya tak pernah telat sekarang malah masuk karena sibuk mengurus kambingnya.

5. “Ustad Das’ad Latif Nasehat keluarga, lucu kocak”

Gambar 4.6 : Tampilan Video Ceramah “Ustad Das’ad Latif Nasehat keluarga, lucu kocak”



Tabel 4.5 : Tampilan isi Narasi “Ustad Das’ad Latif Nasehat keluarga, lucu kocak”

Menit	Narasi
10:28-11:26	<p><i>Ey ibu bu ibu, coba lihat ini suaminya ibu dari kandungannya dari mana, di kandung dari mana ibu ?dimana.. Ibunya. Siapa yang susui waktu kecil bukan waktu dewasa... siapa?ibunya. siapa yang ngajarin bicara?ibunya.siapa yang nngajarinm jalan? Siapa yang sekolahkan?ibunya. nah sekarang, siapa yang terima gajinya, eyyy jawab ini bu?siapa, kamu (sambil menunjuk jamaah) ayo siapa yang nikmati rumahannya yang mewah? Istrinya. Maka demi Allah, kewartika istri durhaka sama suaminya, demi Allah Nabi jelaskan, jangankan kau masuk surga, punya surga di haramkan bagimu, gimana ceritanya di bandingkan dengan ibu kita, kita dari rahim ibu di susui ibu kita,</i></p>

17:08	<p><i>Masih ingat istri saat dinikahi pak, bapak bapak masih ingat, masih ada telinganya dua, hidung ;lobangnya dua lengkap, coba mata lengkap, original semua pak, bapak ready terima jadi, tak perlu lagi di ajari bicara, tak perlu lagi diajari jalan, bahkan dia sudah sarjana, cantik pula, bapak ambil anaknya orang untuk di halalkan 24 jam lalu bapak sengsarakan, lalu bapak hina, dimana bapak mau cari nafkah dengan berkah.</i></p>
24:27	<p><i>Ibu ibu tau cicak tau cicak, bapak bapak tau cicak, apa yang dia makan?nyamuk. masuk akal tidak cicak di dinding, nyamuk terbang, gimana ketemu terminalnnya gak ada, tapi Allah maha kaya.</i></p>

Didalam menit 10:28-11:26 ustad das'ad memberikan ceramah yang isinya mengandung pesan dakwah berupa Syariah dan Akhlak.didalam narasinya beliau menyampaikan bahwa seorang istri tidak seharusnya membandingkan ibu dari suaminya dengan dirinya sendiri karena apa kata beliau” Ey ibu bu ibu, coba lihat ini suaminya ibu dari kandungannya dari mana, di kandung dari mana ibu ?dimana..

Ibunya. Siapa yang susui waktu kecil bukan waktu dewasa... siapa?ibunya. siapa yang ngajarin bicara?ibunya.siapa yang nngajarin jalan? Siapa yang sekolahkan?ibunya. nah sekarang, siapa yang terima gajinya, eyyy jawab ini bu?siapa, kamu (sambil menuju jamaah) ayo siapa yang nikmati rumahnnya yang mewah? Istrinya. Maka demi Allah, ketika istri durhaka sama suaminya, demi Allah Nabi jelaskan, jangankan kau masuk surga, punya surga di haramkan bagimu, gimana ceritanya di bandingkan dengan ibu kita, kita dari rahim ibu di susui ibu kita. Kata beliau tidak pantas seorang istri membandingkan dirinya dengan mertuanya, disini beliau menganalogikan keadaan sehari hari dalam berumah tangga.

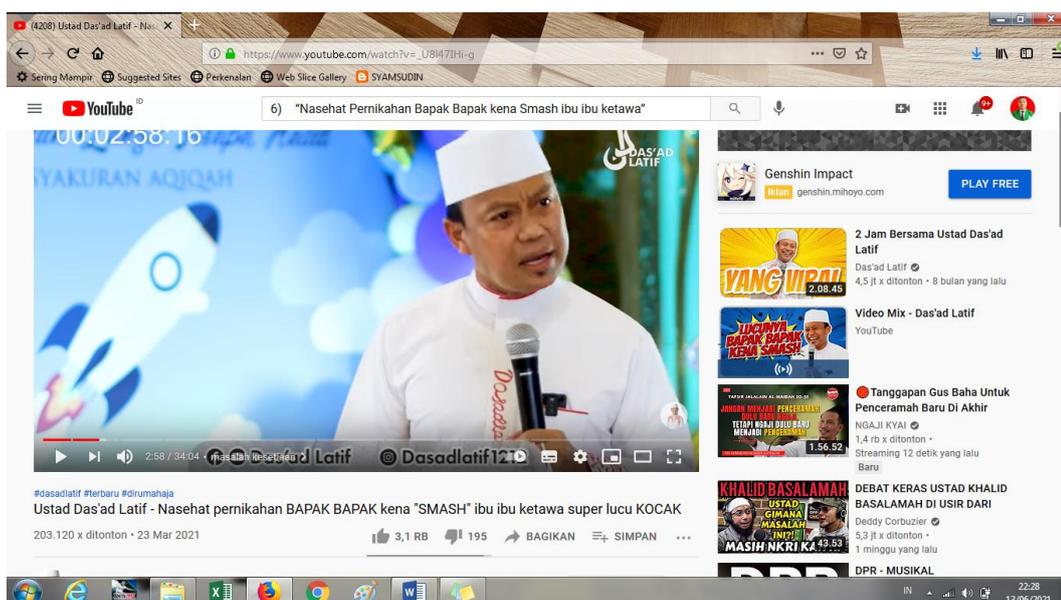
Di menit selanjutnya 17:08 beliau menyampaikan pesan syariat melalui analogi kisah di dalam kehidupan sehari hari narasinya sebagai berikut “Masih ingat istri saat dinikahi pak, bapak bapak masih ingat, masih ada telinganya dua, hidung lobangnya dua lengkap, coba mata lengkap, original semua pak, bapak ready terima jadi, tak perlu lagi di ajari bicara, tak perlu lagi diajari jalan, bahkan dia sudah sarjana, cantik pula, bapak ambil anaknya orang untuk di halalkan 24 jam lalu bapak sengsarakan, lalu bapak hina, dimana bapak mau cari nafkah dengan berkah”ketika kita menikahi seorang istri suami menerima istrinya sudah dalam keadaan sempurna, bisa bicara, badannya lengkap bahkan sudah sarjana cantik pula kata beliau. apakah lalu kita sengsarakan kata beliau kepada jamaah, bagaimana mendapatkan keberkahan kalau kita menyengsarakan istri.

Selanjutnya di menit 24:27 beliau memberikan pesan dakwah berupa pesan akidah bahwa rezeki itu sudah pasti di zamin oleh Allah SWT dengan cara

menganalogikan rezeki dengan hewan cicak dan nyamuk, beliau di dalam narasinya berkata”Ibu ibu tau cicak tau cicak, bapak bapak tau cicak, apa yang dia makan?nyamuk. masuk akal tidak cicak di dinding, nyamuk terbang, gimana ketemu terminalnmya gak ada, tapi Allah maha kaya” beliau disini menyampaikan bahwa cicak saja sudah pasti di zamin rezekinya, bukan cicak yang menghampiri nyamuk tetapi nyamuklah yang menghampiri cicak.

6. “Nasehat Pernikahan Bapak Bapak kena Smash ibu ibu ketawa super lucu kocak”

Gambar 4.7 : Tampilan Video Ceramah “Nasehat Pernikahan Bapak Bapak kena Smash ibu ibu ketawa super lucu kocak”



Tabel 4.6 : Tampilan isi Narasi “Nasehat Pernikahan Bapak Bapak kena Smash ibu ibu ketawa super lucu kocak”

Menit	Narasi
11:36-12:34	<i>Kalo gaji suami 5 juta sabun mandimu jangan macam macam, kan ibu ibu sekarang modern,lain</i>

	<p><i>sabun mukanya, lain sabun keteknya lain sabun ini itunya, nah kalo saya sabun colek saja sudah semuanya satu badan, lain lagi samponya, lain kondisenernya, lain pelicinnya, gaji suamimu 5 juta. pasti kau menderita, ini yang membuat kita miskin, tidak merasa cukup.</i></p>
12:47-13:27	<p><i>Gaji suaminya Cuma lima juta lagi merintis dia berumah tangga, Pak belikan saya jilbab, ya namanya suami di belikanlah jilbab, sudah di belikan jilbab apakah sudah selesai masalahnya muncul masalah baru, pak masa jilbabku tak sesuai warnanya dengan tasku, muncul beli tas. sudah beli tas selesai, masa jilbab sama tas tak serasi dengan sepatu, muncul lagi beli sepatu, sudah dilengkapi semua semua, masa Cuma satu pasang, saat datang pengatin itu terus yang saya pake, ini lah yang disebut tidak merasa cukup.</i></p>
13:27-14:24	<p><i>Rosullah bapak ibu itu rumahnya nabi bu kalo baca kisahnya itu riwayat hidup nabi yang di karang oleh Haikal, itu rumahnnya nabi kalau beliau berdiri, kepalanya nabi tersantuk di langit langit rumahnya, kalu beliau shalat tahajud sama Aisyah itu kakinya nabi tersentuh kepalanya Aisyah, begitu kecilnya</i></p>

	<p><i>kamarnya nabi, tapi begitu kecilnya kamarnya tetapi beliau selalu mengucapkan Baiti Jannati, rumahku laksana surga bagiku, ada orang mobil melimpah, mobilnya harga miliaran, bukan satu unit tapi beberapa unit, kamarnya mewah, tapi kok tidak pernah kebahagiaan dalam rumah tangga, kenapa? Karena memang bukan uang yang banyak menjamin kebahagiaan tapi rasa cukup.</i></p>
30:33	<p><i>Cicak dijamin rezekinya oleh Allah, tau cicak ibu, tau, apa yang dia makan itu cicak, hah apa?nyamuk, masuk akal tidak satu terbang dan satu Cuma di dinding, tapi Allah maha kaya(ustadz das'ad bernyanyi lagu cicak di dinding), nyamuk yang datang, tidak di katakan cicak yang lompat ke nyamuk, tak dapat dia, kasihan patah patah kakinya, Allah yang jamin rezekinya.</i></p>

Di menit 11:36-12:34 Pesan dakwah yang terkandung dalam syariat, dan mualamah. Di video ceramah ini beliau menyampaikan dengan menganalogikan kehidupan kita sehari hari yaitu contohnya ketika kata beliau “Kalo gaji suami 5 juta sabun mandimu jangan macam macam, kan ibu ibu sekarang modern,lain sabun mukanya, lain sabun keteknya lain sabun ini itunya, nah kalo saya sabun colek saja sudah semuanya satu badan, lain lagi samponya, lain kondisenanya,lain pelicinnya”. Dari narasi ini beliau menyampaikan kepada jamaah bahwa sebagai

manusia masih kurang dalam bersyukur, oleh karena itulah selalu merasa kurang akan yang diberikan oleh Allah SWT.

Di menit 12:47-13:27 Di pertegas dengan beliau menganalogikan narasi kedua bahwa masih banyak dalam diri kita itu kurang bersyukur seperti dalam narasi di atas, ketika suami di minta untuk membelikan jilbab kepada seorang istri suamipun akan memberikannya kata beliau, tapi apakah dengan membelikan jilbab itu sudah selesai masalahnya, muncul masalah baru kata beliau. Selalu meminta dan selalu merasa tidak puas, dapat di lihat bahwa beliau menganalogikan seorang yang mempunyai dan selalu merasa tidak puas akan sesuatu, begitu pula sebagai hamba dari Allah ketika kita selalu harus sadar berapapun kekayaan kita berapapun harta kita ketika kita merasa itu kurang, masa saat itulah kita merasa rezeki yang di berikan Allah itu belum cukup dan selalu tidak bersyukur.

Di dalam di menit 13:27 beliau memberkan pesan kepada jamaah dan memberikan motivasi berupa analogi kisah rosulallah, kata ustad das'ad “rumahnya nabi kalau beliau berdiri, kepalanya nabi tersantuk di langit langit rumahnya, kalau beliau shalat tahajud sama Aisyah itu kakinya nabi tersentuh kepalanya Aisyah, begitu kecilnya kamarnya nabi” . hal ini menganalogikan dengan rumah rosul yang begitu kecil tapi beliau selalu bersyukur, kepalanya nya aisyah tersentuh ketika bertahajud dengan rosul karena begitu sempitnya rumah rosul tetapi beliau tetap bersyukur dan selalu mengucapkan Baiti Jannati, rumahku laksana surga bagiku. Berbeda dengan kita di zaman sekarang kata beliau kalau kita sekarang “mobil melimpah, mobilnya harga miliaran, bukan satu unit tapi beberapa unit, kamarnya mewah, tapi kok tidak pernah kebahagiaan dalam rumah tangga,

kenapa? Karena memang bukan uang yang banyak menjamin kebahagiaan tapi rasa cukup.”begitu lah ucap ustad das’ad bahwa kita masih sangat kurang bersyukur.

Di menit 30:33 sebagai penutup beliau memberikan pesan dakwahnya dengan menganalogikan cicak yang selalu di zamin rezekinya oleh Allah SWT kata beliau “Tau cicak ibu, tau, apa yang dia makan itu cicak, hah apa?nyamuk, masuk akal tidak satu terbang dan satu Cuma di dinding, tapi Allah maha kaya(ustadz das’ad bernyanyi lagu cicak di dinding), nyamuk yang datang, tidak di katakan cicak yang lompat ke nyamuk, tak dapat dia, kasihan patah patah kakinya, Allah yang jamin rezekinya.” Narasi memberikan pesan bahwa setiap manusia pasti di zamin rezekinya karena cicak saja kata beliau nyamuk yang datang bukan cicaknya yang datang, karena Allah tau bahwa cicak akan mendapatkan rezeki bisa memakan nyamuk, jangan takut akan halnya bahwa tidak mendapat rezeki karena Allah sudah jamin rezeki setiap manusia.

7. “Ustad Das’ad Latif-Orang kaya juga punya masalah pak”

Gambar 4.8 : Tampilan Video Ceramah “Ustad Das’ad Latif-Orang kaya juga punya masalah pak”



Tabel 4.7 : Tampilan isi Narasi “Ustad Das’ad Latif-Orang kaya juga punya masalah pak”

Menit	Narasi
02:15-02:47	<p><i>Lahir adam Allah perintahkan, hey seluruh makhlukku hormati ini Adam manusia makhluk paling mulia, malaikat sempat protes, tapi akhirnya setuju, iblis tidak mau, saya tidak mau, adam di ciptakan dari tanah saya dari api, saya lebih mulia, adam baru kemarin saya senior masa saya hormat sama junior, gengsi dong.</i></p>
04:06	<p><i>Waktu itu seluruh makhluk memuji, iblis berkata saya tidak percaya itu ayyub dia begitu taat beribadah karena dia kaya coba dia miskin, Allah berfirman hey iblis saya lebih tau dari pada kau, Ya Allah beri saya waktu dan kesempatan untuk menggoda, saya buktikkan pernyataan saya, dia karena itu karena kaya coba kalau dia miskin, Allah berfirman silahkan kau goda. Di godalah, Akhirnya apa?, showroom gulung tikar, mobil semua terbakar tapi apa datang iblis, yub sudahlah kau beribadah, apa kau beribadah itu apa lagi kau sembah tuhanmu, di ambil seluruh hartamu berhentilah kau sembah. Apa kata Ayyub As, Alhamdulillahirobbilalamin, saya sempat kaya berapa banyak orang dari lahir sampai mati tak pernah kaya,</i></p>

saya alhamdulillah sempat jadi manajer, Allah berfirman kau tau toh memang dia hebat, tidak Ya Allah dia bisa beribadah baik seperti itu tetap baik dia karena dia punya anak, coba tidak ada anaknya, Allah berfirman silahkan, meninggallah anaknya datang lagi iblis, yub sudah di ambil hartamu sekarang anakmu diambil, ngapain kau sembah tuhanmu, apa kata Ayyub Alhamdulillah, saya sempat punya anak berapa banyak orang dari menikah sampai meninggal tak punya anak, sempat punya anak, memang anak titip Allah kalau Allah mau ambil silahkan.....Akhirnya Allah berfirman, sudah hartanya habis anaknya wafat masih beribadah lalu iblis lagi berkata ya Allah dia begitu karena dia sehat, coba kalau dia sakit sakitlah Ayyub sudah datang iblis, yub habis hartamu, anakmu di ambil sekarang kau sakit lagi, sudahlah kau sembah tuhanmu, apa kata Ayyub As, Innalillahi wainnalilahi rojiun segalanya datang dari Allah segalanya kembali kepada Allah, Allhamdulillah saya sempat sehat, berapa banyak orang dari lahir sampai mati kena sakit tak pernah sehat, Ayyub As berapa tahun sakit bos satu tahun tidak 10 tahun tidak 16 tahun anda baru 6 bulan pakai masker, cemen lu men. Ayyub 16 datang istrinya

berkata bang kau berdoalah kepada Allah engkaukan nabi pasti Allah dengarkan doamu. Apa kata Ayyub As berkata saya malu 16 tahun saya sakit lebih lama saya sehat dari pada sakitku saya malu minta kepada Allah. Coba bayangkan paka bapak baru influenza ahh tak bisa kerja pak saya influenza aduhh. Coba Ayyub As lalu berkata memang kesehatan milik Allah, Allah ingin mengambilnya silahkan. Memang anggota DPR milik Allah sekarang tidak lagi anggota DPR apa boleh buat ya pak fahri ya milik Allah semuanya milik Allah dan Haqqul Yaqin itu pasti yang terbaik.sudah, apa iblis putus asa, tidak dia goda lagi karena Ayyub tetap beribadah, apa di godanya lagi satu kampungnya, hey usir itu Ayyub kalau kau berada di tengah dia kau akan ketularan kena kau penyakitnya usir, datang lagi kepala desanya, yub tolong kau tinggalkan kampung ini, kami takut wabah kami takut ketularan, Kata Ayyub As tolong tunjuk kau disini siapa yang tidak pernah saya bantu, tolong siapa yang tidak pernah saya bantu disini, tolong tunjuk semua diamk, tapi ketika saya sakit seperti ini kau usir saya sahabat macam apa kau, ketika saya hebat saya survive senang kau dengan saya begitu bangkrut kau tinggalkan dan kau usir saya, apa kata

kepala desanya betullah yub semua pernah kau bantu ini kami takut ketularan penyakit, akhirnya apa Ayyub As di usir begitu di usir datang lagi iblis, hartamu sudah habis, anakmu sudah wafat kau sudah sakit sekarang kau di tinggalkan sahabatmu ngapain kau sembah Allah apa kata Ayyub As, alhamdulillah saya sempat punya teman berapa banyak orang dari lahir sampai meninggal tak punya teman masyallah apa iblis putus asa tidak di godanya lagi yub sudahlah, apa godaannya istri masuk datang istrinya bang saya suruh kau berdoa tidak mau cape saya urus kau bang, jadi kenapa de paksa ku tinggalkan kau...akhirnya istrinya tinggal, heyy kau tinggalkan saya tapi ingat ketika saya sembuh ku cambuk kau 100 kali, pergi istrinya. Ayyub As sedirian di tengah padang pasir sakit tak ada teman tak ada bantuan tapi apakah Ayyub putus asa Ayyub tetap berzikir mengingat kebesaran Allah Ayyub tidak minta pertolongan Allah, Ayyub hanya memuji kebesaran Allah lalu muncul perintah Allah kepada jibril, jibril kau turun perintahkan Ayyub hentakan kakinya di pasir seperti kejadiannya Ismail hentakkan kakinya di pasir dengan izin Allah pasir yang di hentakan keluar air lalu jibril perintahkan buka bajumu

	<p><i>kau sumbat air itu lalu baju yang basah itu kau usapkan ke seluruh tubuhmu Alhamdulillah dia usapkan dengan izin Allah sembuh.pada saat sembuh mulai berbisnis mulai berniaga sukses lagi jaya lagi ketika jaya datang istrinya, bang maafkan saya bang saya khilaf, tapi apa kata Ayyub saya maafkan kau, tapi ada yang kasih tau toh kalau kau kembali ku cambuk kau 100 kali saya harus laksanakan Nasar ini. Akhirnya Ayyub As mencambuk istrinya 100 kali lalu dia ambil lidi tau lidi lalu dia kumpulkan sampai seratus batang di ikat satu batang dia pukul istrinya kemana mukulnya,mukanya tidak, lehernya tidak,keperutnya tidak. Ayyub As berkata adinda ku sayang hukum harus di tegakkan angkat telapak kakimu di angkatlah telapak kakinya lalu dia pukul satu kali, saya pukul kamu bukan karena saya marah tapi saya memberikan pelajaran bahwa kau salah harus ada sanksinya ada hukumannya.</i></p>
--	---

Di menit 02:15-02:47 pesan dakwah dalam ceramah ustad das'ad latif mengandung pesan akhlak dengan menganalogikan kisah nabi adam dengan iblis yang sombong, beliau berkata”Lahir adam Allah perintahkan, hey seluruh makhlukku hormati ini Adam manusia makhluk paling mulia, malaikat sempat protes, tapi akhirnya setuju, iblis tidak mau, saya tidak mau, adam di ciptakan dari tahan saya dari api, saya lebih mulia, adam baru kemarin saya senior masa saya

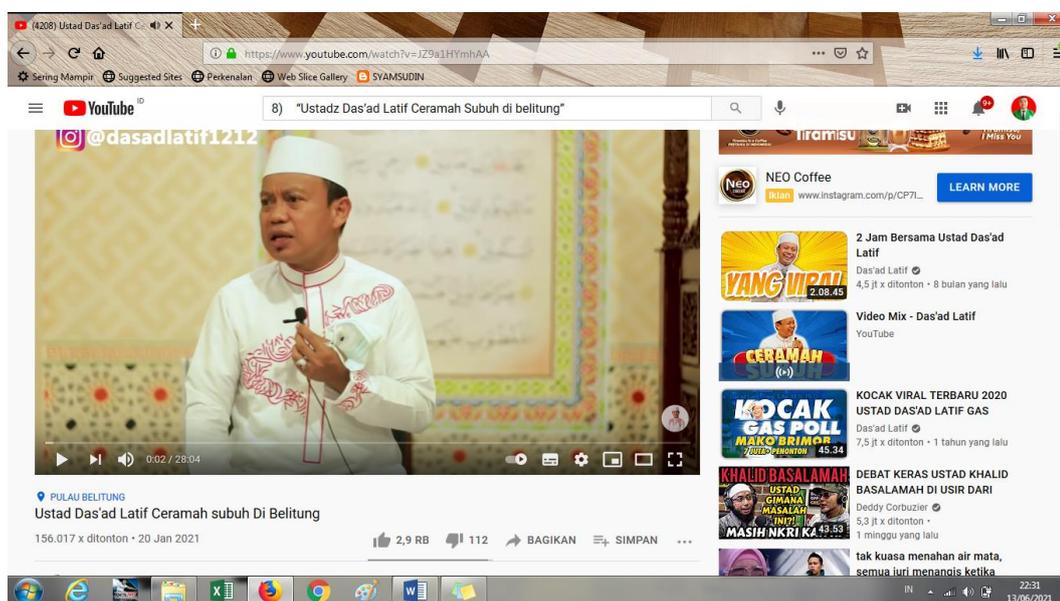
hormat sama junior, gengsi dong. di dalam ceramah ini beliau menggunakan analogi dengan cara memperlihatkan bahwa iblis yang merasa lebih hebat dari nabi adam padahal yang memerintahkan iblis untuk sujud kepada nabi adam ialah yang menciptkannya yaitu Allah SWT.

Dimenit 04:06 beliau dalam ceramahnya mengandung pesan akidah, dan juga syariat dengan menganalogikan cerita nabi Ayyub A.s, kisah yang di ceritakan nabi Ayyub A.s mengisahkan ketaat beribadah sampai sampai seluruh makhluk memuji nabi Ayyub A.s, tetapi kata iblis dia taat beribadah karena dia kaya, ketika Allah beri dia musibah dengan kemiskinan malah Nabi Ayyub A.s berkata alhamdulillah saya pernah merasakan kekayaan masih banyak orang dari lahir sampai dia meninggal tidak pernah merasakan kekayaan. Iblis masih tidak puas, kata iblis Ayyub taat beribadah karena dia punya anak maka dia taat beribadah, meninggallah anak beliau dan iblis berkata kamu sudah miskin dan tidak punya anak lebih baik kau sudahi saja beribadahmu, kata nabi Ayyub, alhamdulillah saya pernah punya anak, masih banyak orang diluar sana dari lahir sampai dia meninggal tidak merasakan punya anak. Di dalam ceramah beliau Nabi Ayyub A.s sampai sampai di tinggalkan oleh istrinya karena wadah penyakit di deritanya, sampai pada akhirnya nabi Ayyub di usir oleh orang orang yang dulunya meminta pertolongan padanya tetapi ketika dia susah dan tidak punya apa apa malah di tinggalkan, tetapi nabi Ayyub tetap berzikir dan mengingat Allah SWT dan pada akhirnya dari kisah ustad das'ad latif tetang nabi Ayyub A.s berakhir indah "Allah lalu muncul perintah Allah kepada jibril, jibril kau turun perintahkan Ayyub hentakan kakinya di pasir seperti kejadiannya Ismail hentakkan kakinya di pasir dengan izin Allah pasir yang

di hentakan keluar air lalu jibril perintahkan buka bajumu kau sumbat air itu lalu baju yang basah itu kau usapkan ke seluruh tubuhmu Alhamdulillah dia usapkan dengan izin Allah sembuh” dan akhirnya Nabi Ayyub A.s sembuh dan kembali berniaga dan berdagang, pada akhirnya istri beliau yang dulunya meninggalkan beliau, akhirnya kembali ke pangkuan beliau. Dari kisah ini ustad das’ad latif memberikan analogi dengan cerita Nabi Ayyub yang mendapatkan musibah dan cobaan dan tetap taat kepada Allah SWT.

8. “Ustadz Das’ad Latif Ceramah Subuh di belitung”

Gambar 4.9 : Tampilan Video Ceramah “Ustadz Das’ad Latif Ceramah Subuh di belitung”



Tabel 4.8 : Tampilan isi Narasi “Ustadz Das’ad Latif Ceramah Subuh di belitung”

Menit	Narasi
16:50	<p><i>Orang kaya itu pak jangan pikir enak pak, itu orang kaya itu banyak pertanyaan nya nanti di akhirat ditanya kambingnya, ditanya perahunya, ditanya mobilnya, di tanya tabungannya, ditanya itu semua rumah rumahnya banyak pertanyaan, kalo kita orang miskin apa yang mau di tanyakan, rumah? Kontrak, mobil? angkutan umum, motor? Grab, gojek. Sepeda? tak punya. Apa yang perlu di tanyakan, ehh jawab ehh, cincin? palsu, sepuluh ribu 3. ehhh apa yang mau di tanyakan ini pak? coba orang kaya. Itu giginya di tanya, itu emas di gigimu itu dari mana kau dapat? itu semua di tanya pak. Jam itu kalau di liat gajimu tak bisa kau beli itu Dari mana? Tanya semua. Kalau kita orang miskin jam tidak ada. orang kaya itu masuk surga juga pak . orang miskin masuk surga, orang kaya masih di tanya.....miskin beriman lebih baik dari pada kaya yang fasik.</i></p>
23:00	<p><i>Ini dunia nelayan toh, bapak tau mancing. Pernah mancing pak? pernah? bukan pernah lagi tapi serimg. Itu kalau bapak mancing atau di ujung nya</i></p>

	<p><i>kail, apa itu yang di unjungnya kail?apa? umpan toh, itu umpan mau kasih senang ikan atau tidak, mau kasih senang ikan tidak!!!!nama nya di pancing kok, makan makan kau makan pakkk!!!!berarti orang yang kaya tapi tidak pernah bantu agamanya tidak pernah ingat Allah sebenarnya dia lagi di pancing. Di kasih makan itu pancing di dalamnya ada kail begitu kau makan, naik bayangkan nasib itu ikan, paaaakkk!!!!kepalanya langsung di potong, di rebus,di kasih garam, coba begitulah orang kaya yang tidak bagus imannya, dikasih, di kasih, dikasih terus supaya dia makin jauh dari Allah SWT nauzubillahhiminjalik</i></p>
--	---

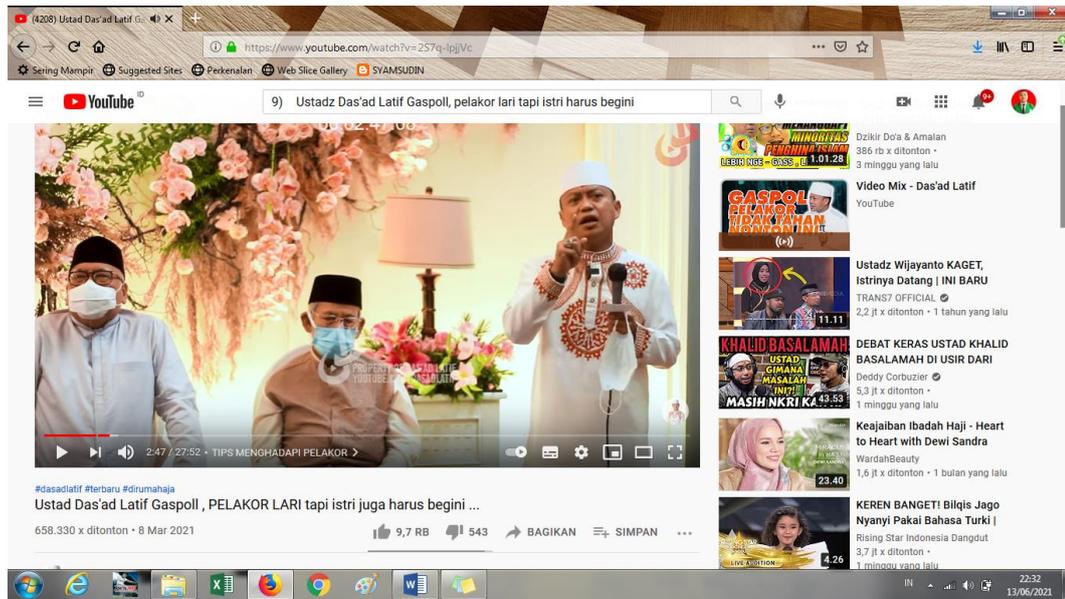
Dimenit 16:50 beliau memberikan pesan dakwah berupa pesan syariat di dalam narasinya beliau menganlogikan berupa motivasi kepada jamaah bahwa orang kaya itu gak enak, banyak pertanyaannya ketika di akhirat berbeda dengan orang yang miskin, orang miskin sedikit pertanyaannya ketika di akhirat “Orang kaya itu pak jangan pikir enak pak, itu orang kaya itu banyak pertanyaan nya nanti di akhirat ditanya kambingnya, ditanya perahunya, ditanya mobilnya, di tanya tabungannya, ditanya itu semua rumah rumahnya banyak pertanyaan, kalo kita orang miskin apa yang mau di tanyakan, rumah? Kontrak, mobil?angkutan umum, motor? Grab, gojek. Sepeda?tak punya. Apa yang perlu di tanyakan, ehh jawab ehh, cincin?palsu, sepuluh ribu 3.ehhh apa yang mau di tanyakan ini pak?coba orang

kaya. Itu giginya di tanya, itu emas di gigimu itu dari mana kau dapat?itu semua di tanya pak. Jam itu kalau di liat gajimu tak bisa kau beli itu Dari mana? Tanya semua. Kalau kita orang miskin jam tidak ada. orang kaya itu masuk surga juga pak . orang miskin masuk surga, orang kaya masih di tanya.....miskin beriman lebih baik dari pada kaya yang fasik.

Selanjutnya di menit 23:00 ini ceramah beliau mengandung pesan dakwah berupa pesan dakwah syariat,dengan menganalogikan atau merumpamakan orang kaya yang tidak membantu agamanya, dia itu seperti sedang di pancing, kata beliau”Ini dunia nelayan toh, bapak tau pancing. Pernah mancing pak?pernah? bukan pernah lagi tapi serimg. Itu kalau bapak mancing atau di unjung nya kail, apa itu yang di unjungnya kail?apa? umpan toh, itu umpan mau kasih senang ikan atau tidak, mau kasih senang ikan tidak!!!!nama nya di pancing kok, makan makan kau makan pakkk!!!!berarti orang yang kaya tapi tidak pernah bantu agamanya tidak pernah ingat Allah sebenarnya dia lagi di pancing. Di kasih makan itu pancing di dalamnya ada kail begitu kau makan, naik bayangkan nasib itu ikan, paaaakkk!!!!kepalanya langsung di potong, di rebus,di kasih garam, coba begitulah orang kaya yang tidak bagus imannya, dikasih, di kasih, dikasih terus supaya dia makin jauh dari Allah SWT nauzubillahhiminjalik”.

9. “Ustadz Das’ad Latif Gaspoll, pelakor lari tapi istri juga harus begini”

Gambar 4.10 : Tampilan Video Ceramah “Ustadz Das’ad Latif Gaspoll, pelakor lari tapi istri juga harus begini”



Tabel 4.9 : Tampilan isi Narasi “Ustadz Das’ad Latif Gaspoll, pelakor lari tapi istri juga harus begini”

Menit	Narasi
13:58	<i>Mohon maaf, mohon maaf biasanya kita perempuan banyak tidak shalat kalau ada pengantin, coba kita praktekan besok hari ya. Hari apa akad nikahnya ni, sabtu toh, coba banyak tu ibu ibu tak shalat toh hari sabtu. Pestanya jam 12 mulai kesalon jam 10 ya kan. Jilbab yang di pake jilbab sakaratul maut yang 3 lapis itu bu, kuning, kiri abu-abu, ada juga kaya pohon pohon di belakangnya ya kan, saya biasa bilang bagaimana itu cara make jilbab ibu ni.</i>

Di menit 13:58 di dalam video ceramah beliau mengandung pesan dakwah akhlak, dimana beliau menganalogikan pesan akhlak itu dengan perempuan sering tidak shalat kalau ada acara nikahan, kata beliau “Mohon maaf, mohon maaf biasanya kita perempuan banyak tidak shalat kalau ada pengantin, coba kita praktekan besok hari ya. Hari apa akad nikahnya ni, sabtu toh, coba banyak tu ibu ibu tak shalat toh hari sabtu. Pestanya jam 12 mulai kesalon jam 10 ya kan. Jilbab yang di pake jilbab sakaratul maut yang 3 lapis itu bu, kuning, kiri abu-abu, ada juga kaya pohon pohon di belakangnya ya kan, saya biasa bilang bagaimana itu cara make jilbab ibu ni.

10. “Ustadz Das’ad Latif Gaspoll di Is’ra Miraj tingkat kenegaraan 2021_1442 H”

Gambar 4.11 : Tampilan Video Ceramah “Ustadz Das’ad Latif Gaspoll di Is’ra Miraj tingkat kenegaraan 2021_1442 H”



Tabel 4.10 : Tampilan isi Narasi “Ustadz Das’ad Latif Gaspoll di Is’ra Miraj tingkat kenegaraan 2021_1442 H”

Menit	Narasi
06:45	<i>Saya saja waktu di whatup oleh pak menteri diberikan undangan masuk datang di acara ini, saya print itu pak menteri, saya bawa ke kampungku itu pak menteri, saya kasih liat sepupuku semua di kampung, liat sepupumu ini. Baru pak menteri undang saya, padahal pak menteri bisa hilang jabatannya, saya sudah senang, gimana kalau di undang oleh Allah, itulah hiburannya Rasulullah bukan di hibur ke ancol bukan ke taman mini, kemana?ketemu dengan Allah</i>
15:02	<i>Gus menteri bisa di bayangkan jika shalat boleh memakai bahasa masing masing yang jadi imam dia takbir pakai bahasa arab, Allahuakbar. Ma]kmum, datang saudara kita dari padang Allah nan gadang. Muncul pula saudara kita dari jawa, gusti Allah gede neng ageng. Datang orang bugis pak sekampung saya, bungalow hutaala malopoh, datang pula anak gaul dari jakarta bahasa betawi dengan bahasa gaulnya Allah gede banget gitu loh. Coba banyangkan begitu kacaunya itu baru 5 suku dari segi bahasa mengarkan kepada kita bersatu deh.</i>

Di dalam video ceramah yang ke 10 di dalam penelitian ini, Di menit 06:45 ustad das’ad latif memberikan pesan dakwah yang mengandung pesan akidah dan

syariat dengan menganalogikan ketika beliau di undang oleh menteri agama, kata beliau “Saya saja waktu di *WhatsApp* oleh pak menteri diberikan undangan masuk datang di acara ini, saya print itu pak menteri, saya bawa ke kampungku itu pak menteri, saya kasih liat sepupuku semua di kampung, liat sepupumu ini. Baru pak menteri undang saya, padahal pak menteri bisa hilang jabatannya, saya sudah senang, gimana kalau di undang oleh Allah, itulah hiburannya Rasulullah bukan di hibur ke ancol bukan ke taman mini, kemana?ketemu dengan Allah. Narasi beliau menganalogikan di undang menteri saja sudah begitu bahagia apalagi di undang oleh Allah SWT.

Di menit 15:02 ustad das'ad latif menganalogikan bahwa islam itu Bhineka Tunggal Ika dengan menganalogikan shalat seperti narasi berikut” Gus menteri bisa di bayangkan jika shalat boleh memakai bahasa masing masing yang jadi imam dia takbir pakai bahasa arab, Allahuakbar. Makmum, datang saudara kita dari padang Allah nan gadang. Muncul pula saudara kita dari jawa, gusti Allah gede neng ageng. Datang orang bugis pak sekampung saya, bungalow hutaala malopoh, datang pula anak gaul dari jakarta bahasa betawi dengan bahasa gaulnya Allah gede banget gitu loh. Coba banyangkan begitu kacaunya itu baru 5 suku dari segi bahasa mengarkan kepada kita bersatu deh.”

C. Pembahasan

1. Ustad Das'ad latif merupakan mempunyai gaya berdakwah yang unik yaitu dengan menganalogikan sesuatu seperti hal nya yang terdapat dalam video ceramah yang berjudul "Ustad Das'ad Latif Terbaru 20121 TAHUN BARU CERAMAH BARU KISAH 3 ORANG PEMUDA HIKMAH"

Di dalam video ceramah ini beliau bercerita tentang pemuda yang bisa kita sama sama ambil hikmahnya tetapi ada yang unik selain cerita tersebut yaitu tepatnya pada menit 21:16, beliau menggunakan analogi untuk mempermudah jamaahnya dalam memahami setiap apa yang di sampaikan Da'i seperti dalam jurnal penelitian yang berjudul " Dakwah Islam Multikultural (Metode Dakwah Nabi SAW kepada umat agama lain)"

Gaya tutur menggunakan analogi memiliki nilai sastra yang tinggi dan mampu memberikan pemahaman secara mudah bagi pendengar (Abdullah al-Jarbu', 2003, I:11). *Amts'al* bisa memberikan pengaruhi yang besar terhadap suasana hati setiap orang yang mendengarnya. Ada makna tersirat dalam *amts'al* yang tidak dapat ditinggalkan begitu saja ketika seseorang mencoba mengungkapkan kesamaan dari dua hal yang saling terkait². Jurnal ini membenarkan bahwa ketika dakwah itu menggunakan analogi bisa memberikan pengaruh besar terhadap suasana hati setiap orang yang mendengarnya, hal ini juga yang telah di terapkan oleh Ustad Das'ad Latif dengan menganalogikan dengan bertanya kepada jamaahnya "Ibu ibu mau saya ajarkan supaya anak ibu bisa lebih hebat dari Ustadz

² Zainol Huda. Dakwah Islam Multikultural (Metode Dakwah Nabi Saw Kepada Umat Agama Lain), *Dalam Jurnal RELIGIA Vol. 19 No.1* hal 102-103.

Abdus Samad atau Adi hidayat bisa mau mau? Ayo ikut gampang sekali. Bismillahirrohmannirrohim, Allahumma Barik lana(ketawa jamaah)emangnya mau makan.ini menunjukan ibu asal doa tak tau apa yang di baca”. Dari pernyataan beliau jamaah langsung tertawa terbahak bahak di karenakan beliau memplesetkan doa ingin anaknya hebat seperti Ustad Abdus Somad ataupun Ustad Adi Hidayat tapi malah yang di sampaikan beliau doa sebelum makan, Analogi ini termasuk kedalam analogi induktif karena disusun berdasarkan persamaan pada dua fenomena atau kejadian, kemudia di tarik kesimpulan bahwa apa yang ada pada fenomena awal terjadi juga pada fenomena kedua. Analogi yang di pakai beliau mensiratkan bahwa kita seharusnya tidak harus mempermasalah harus pakai bahasa Arab apa tidak tetapi kita seharusnya paham bahwa doa itu harus tau apa yang kita inginkan sesuai apa yang kita ucapkan.

2. “Sedihnya kisah Hidup Ustadz Das”ad Latif pasti Buat Nangis penonton”

Didalam video kedua yang penulis teliti di dalam video yang berjudul “Sedihnya kisah Hidup Ustadz Das”ad Latif pasti Buat Nangis penonton”dari judul saja sudah bisa kita analisis bahwa di dalam video ini beliau mengisahkan perjalanan hidup beliau dari mulai tidak bisa bersekolah di pesantren di karenakan biaya untuk bersekolah di pesantren sangat mahal, beliau menyampaikan kisah hidup beliau di depan jamaah yang mayoritas semuanya anak pesantren yang masih menempuh pendidikan di pesantren, beliau juga mengantang beruntungnya kalian dari pada orang yang tidak di pesantren, hal ini membuktikan bahwa di dalam ceramah beliau menyelipkan analogi berupa kisah perjalanan hidup beliau dan menganalogikan orang yang tidak di pesantren dan orang yang di pesantren, kata

beliau orang yang di pesantren kalau jam 5 baca quran kalau anak yang tidak di pesantren belum tentu bisa membaca Al-Quran, terlihat di dalam narasi beliau sebagai berikut: “Coba jam berapa sekarang?hah jam 5 hampir jam 5, umur umur seperti kalian semua di kota di luar belum bangun, masih tidur kalupun mereka bangun, apa ngambil Al-Qur’an?, apa ambil dzikir? Apa mengingat Allah? apa memuji Allah? Tidak !!! ngambil Handphone chatting, hy bye....Alhamdulillah “. Di dalam narasi tersebut bukan hanya menganalogikan saja tetapi beliau juga mengajak berdialog kepada jamaah karena Menurut Millard J. Bienvenue, komunikasi yang efektif harus berproses untuk adanya timbal balik dari komunikator dengan komunikan³. Hal inilah yang di lakukan ustad das’ad untuk mendapatkan timbal balik dari jamaahnya, beliau juga menganalogikan dalam bentuk cerita motivasi yang tujuannya untuk memberikan dorongan kebaikan kepada jamaah dengan cerita cerita yang di sampaikan oleh beliau, karena bentuk analogi motivasi dalam berdakwah karena motivasi dapat mengarahkan tingkah laku individu ke arah suatu tujuan untuk menjaga dan menopang tingkah laku. Motivasi mengandung 3 unsur komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.di dalam proses dakwah di harapkan seorang Da’i mampu menggerakkan atau menimbulkan kekuatan dalam diri Mad’u dan menuntun Mad’u untuk berbuat kebaikan dan menjauhi segala perbuatan buruk yang tidak sesuai dengan ajaran ajaran agama islam melalui motivasi atau dorongan dari Da’i.⁴analogi yang diterangkan beliau menggunakan analogi induktif yang

³ H.M Arifin, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 81.

⁴ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h.125-126.

tujuannya membuat kesimpulan yang dapat di terima berdasarkan persamaan yang terdapat pada dua hal yang diperbandingkan.

3. “Anak muda kita kebanjiran dan "Banjir" ini lebih parah dari banjirnya Nabi Nuh As - Das'ad Latif”

Didalam Video ketiga peneliti mendapatkan 3 analogi yang di paparkan dengan berupa: yang pertama di menit 04:08-04:39 disana beliau merumpamakan kehebatan ajaran islam dengan air dan istri, air hukumnya halal untuk di minum tetapi ketika air itu di bulan ramadhan dan di minum, maka hukumnya berubah menjadi haram begitu pula dengan berhubungan suami istri, padahal menjadi sebuah ibadah ketika berhubungan suami istri tetapi ketika bulan suci Ramadhan hukumnya menjadi haram. Di sini beliau mengisyaratkan bahwa ajaran islam bukan hanya menjaga dari yang haram saja tetapi juga kita di suruh untuk menjaga dan di kendalikan dari yang halal, isi ceramah beliau menyampaikan pesan bahwa kita seharusnya menjaga hawa nafsu di bulan ramadhan tetapi dengan menganalogikan untuk mempermudah jamaah dalam memahami pesan dakwah, karena gagalnya sebuah komunikasi atau disini dalam berdakwah sering di sebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah seorang komunikator atau Da'i tidak menyadari bahwa pesan yang di sampaikan tidak berkaitan dengan komunikasi atau Mad'u maka komunikasi atau dakwah tidak berjalan secara responsif.⁵ Hal ini lah setiap di dalam ceramah beliau selalu berkaitan dengan apa yang terjadi atau berhubungan dengan Mad'unya.

⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 99.

Selanjutnya di dalam analogi berikutnya beliau menegur jamaah yang ketika beliau ceramah pasti ada orang yang masih sibuk dengan Handphonenya, beliau mengatakan ketika kalian masih sibuk dengan handphone ceramah saya tak akan masuk kata beliau, uniknya beliau menegur dengan lebah lembuh dan humor untuk membuat suasana menjadi lebih tidak tegang dengan menggunakan analogi cerita Nabi Nuh yang umatnya kalau ceramah menutup telingannya tetapi kalau jamaah Das'ad Latif sibuk memegang Hp nya masing masing, pesan dakwah yang bisa kita ambil dari analogi beliau ialah pesan akhlak kita terhadap guru guru kita yang masih kurang pantas, ketika kita mendengar ceramah sibuk dengan urusan dunia, ketika kita menuntut ilmu di kampus, sekolah maupun itu pengajian masih sibuk dengan urusan dunia, masih sibuk dengan handphonenya, karena beliau menyampaikan analogi in dengan humor, jamaah merasa tidak tersinggung karena analoginya di kemas beliau dengan jenaka. Kategori analogi yang di pakai oleh ustad das'ad latif merupakan analogi deklaratif yang bertujuan untuk menegaskan bahwa kita tidak seharusnya untuk bermain *Handphone* di kalau ceramah berlangsung. Seorang Da'i juga harus memperhatikan kondisi Mad'unya agar pelaksanaan dakwah mencapai secara maksimal⁶.

Didalam menit ke 15:42-15:57 beliau memberikan pesan dakwah bahwa kita harus menjauhi yang namanya kecanduan terhadap Handphone, tidak di pungkiri di zaman yang serba canggih seperti sekarang kita tidak bisa menutup yang namanya Handphone tetapi kita seharusnya bisa mengawasi anak anak kita yang masih di bawah umur untuk menggunakan smartpone, karena anak SD saja

⁶ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.11.

sekarang sudah memakai handphone apa lagi di masa pandemi seperti sekarang, semua berbasis internet, jika tidak di awasi bisa berdampak negatif, beliau menganalogikan keadaan ini dengan banjir, anak-anak kita sekarang sudah banjir bukan lagi banjir tsunami bukan lagi banjir seperti di zaman nabi Nuh A.s yang banjirannya sampai naik ke atas gunung tetapi banjir anak sekarang kata beliau : *“Anak anak kita juga sudah banjir, banjirnya bukan air, banjirnya bukan lumpur, banjirnya bukan Tsunami Insyallah, banjirnya apa? banjirnya anak anak kita Handphone.”* Beliau menggunakan analogi yang sering terjadi di tempat kita yaitu dengan banjir, banjir sangat sering di temui di masyarakat dan di kaitkan dengan cerita Nabi Nuh A.s saat banjir bandang karena umatnya tidak mengikuti ajaran Allah SWT. Didalam sebuah jurnal di sebutkan pendekatan dakwah bisa dilakukan dengan berbagai metode atau cara, salah satunya menggunakan metode perumpamaan atau analogi, hasil studi yang berjudul *“Pendekatan Dakwah Dalam Kaedah Pengajaran Kepada Muallaf”*

Allah SWT mengajar manusia dalam berbagai bentuk dan kaedah. Antaranya ialah metode perumpamaan. Ia dibuktikan dalam surah al-Ankabut ayat yang ke-41. Dalam ayat ini Allah SWT mengumpamakan sembah orang kafir seperti sarang labah-labah. Maksudnya: *“Misal bandingan orang-orang yang menjadikan benda-benda yang lain dari Allah sebagai pelindung-pelindung (yang diharapkan pertolongannya) adalah seperti labah-labah (1353) yang membuat sarang (untuk menjadi tempat perlindungannya); padahal sesungguhnya sarang-sarang yang sehabis-habis reput ialah sarang labah-labah, kalaulah mereka orang-orang yang berpengetahuan”* (al-Ankabut: 41). Melalui ayat ini, Allah SWT telah

membuat perumpamaan orang-orang yang memohon perlindungan selain Allah SWT adalah sama seperti labah-labah yang membuat sarang, sedangkan sarang labah-labah merupakan tempat tinggal yang paling lemah. Perumpamaan ini ditujukan kepada orang-orang yang mensyirikkan Allah yang meminta pertolongan selain daripada Allah SWT dengan menyembah berhala dan sebagainya (Ibnu Kathir: 2015). Teknik perumpamaan atau analogi seperti ini juga amat baik digunakan oleh tenaga pengajar khususnya dalam mendidik anak-anak atau seseorang yang ingin mengenali Islam kerana perumpamaan seperti ini lebih mudah difahami dan dihayati. Menurut jurnal ini untuk memudahkan mad'u dalam memahami ajaran islam bisa menggunakan beberapa metode salah satunya dengan perumpamakan sesuatu atau analogi.⁷

4. “Ustad Das’ad Latif Gaspol Depan Pak Bupati tapi Jamaah juga kena”

Didalam video ceramah ini beliau berceramah di depan orang seluruh Asn di Kabupaten Goa karena beliau di undang bapak bupati untuk berceramah di momen isra miraj . beliau berbicara juga tentang musuh umat di zaman sekarang, musuh kita kata beliau “Musuh kalian bukan polisi, musuh kalian bukan tentara, musuh kalian bukan anggota DPR, musuh kalian bukan ASN, musuh kalian bukan ulama, musuh kalian bukan penceramah, musuh kalian adalah syaitan, dimana kata Allah syaitan itu musuh yang nyata bagi kalian.” Dari zaman dulu sampai zaman sekarang musuh kita tetap sama yaitu syaitan, didalam ilmu analogi peneliti bisa mengkategorikan bahwa analogi yang di sampaikan beliau termasuk

⁷Mohamad Noraini, Mariam Abd. Majid dan BadlihisamMohd Nasir, *Pendekatan Dakwah Dalam Kaedah Pengajaran Kepada Mualaf*, Jurnal Raden Fatah.

dalam analogi deklaratif atau analogi untuk menegaskan maksud dan tujuan da'i dalam menyampaikan dakwahnya, tetapi didalam dakwah beliau kepada jamaah, ustad das'ad latif menganalogikan syaitan di zaman sekarang itu sudah berubah, syaitan di zaman sekarang berbentuk handphone. Kata beliau jangan kira kalau kita ceramah begini tidak ada yang menggoda kita, tidak ada syaitan di sekeliling kita, syaitan sekarang berbentuk handphone, ketika ceramah masih saja sibuk dengan handphonennya untuk membalas pesan dari orang lain. "Jika kita tausyiah seperti ini, tausyiah secara online, jangan pikir tidak ada syaitan di tengah tengah kita, ini di samping bapak ibu yang liat saya banyak syaitan berkeliaran, syaitannya berupa Handphone, orang sudah ceramah masih sibuk dengan Whatsapp". Di dalam kehidupan sosial kita sehari hari masih banyak ketika datang berceramah datang untuk ke majelis ilmu, orang orang sibuk akan hal keduniaan, niat yang awalnya untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT malah tak menjadi bernilai ibadah karena sibuk akan hal kedunian. Untuk mempermudah jamaahnya beliau menggunakan analogi benda yang sering ada di sekitar kita yaitu handphone, dakwah berjalan dengan baik dan efektif jika dakwah itu sesuai dengan kapasitas mad'u nya.

Seorang dai yang bijaksana adalah orang yang dapat mempelajari realitas, situasi masyarakat, dan kepercayaan mereka serta menempatkan mereka pada tempatnya masing masing. Kemudian ia mengajak mereka berdasarkan kemampuan akal, pemahaman, tabiat, tingkatan keilmuan dan status sosial mereka. Dan seorang dai yang bijak adalah yang mengetahui metode yang akan di pakai.

Dari itu Ali ibn Abi Thalib mengatakan, “Bicaralah dengan orang sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Apakah kahan suka Allah dan Rasul-Nya didustakan.”

Juga diriwayatkan oleh Aisyah r.a. bahwa ia mengatakan, “Rasulullah memerintahkan kepada kita untuk menempatkan manusia sesuai dengan kondisi mereka.”

Nabi s.a.w. menjelaskan hal tersebut kepada para dai di jalan Allah dengan bersabda kepada Mu'adz ketika diutus ke Yaman sebagai dai, pengajar dan sekaligus jadi penguasa, “Engkau akan mendatangi kaum ahli kitab(Al-Hadis)”

Nabi s.a.w. menjelaskan kepada Mu'adz mengenai aqidah kaum yang akan didatanginya sehingga ia dapat mengenal kondisi mereka dan dapat mempersiapkan apa yang sesuai dengan mereka dan dapat memperbaiki keadaan mereka tersebut. Rasul s.a.w. bersabda kepada Aisyah r.a., “Wahai Aisyah, jika seandainya kaummu tidak berdekatan dengan masa kekufuran mereka, niscaya akan aku runtuhkan Ka'bah dan aku menjadikannya dua pintu masuk: satu pintu untuk tempat mereka keluar dan satu pintu lagi untuk tempat mereka masuk.” Tapi Rasul s.a.w. tidak mengerjakan kemaslahatan itu karena khawatir mereka malah akan jatuh dalam kerusakan dan kehancuran.

Mempelajari keadaan dan situasi sangatlah penting, sebab dai dituntut untuk mengenali keadaan masyarakat yang didakwahi baik agidah, psikologis, sosial dan ekonominya, begitu juga ia dituntut untuk mengetahui dengan baik letak pusat kejahatan dan kesesatan mereka. Dai juga harus mengenal bahasa, dialek, adat

kebiasaan, problem, konflik, intelektualitas dan tingkat pertentangan masyarakat dan kekaburan-kekaburan yang tersebar dalam komunitas dan aliran mereka.

Seorang dai yang bijak harus peka terhadap sesuatu yang terjadi disekitarnya, mampu menguasai kondisi masyarakat yang didakwahi dan harus menjaga kebutuhan-kebutuhan, perasaan dan semua kondisi mereka.⁸

Didalam ceramah selanjutnya berisi 3 analogi yang saling berkaitan, beliau menganalogikan dengan cerita di zaman Nabi SAW yang pertama dengan kisah ketika rosul di isra miraj kan,kata beliau “Waktu Nabi Isra Miraj Nabi kan di perlihatkan, ada orang yang tangannya manusia, perutnya perut manusia, kakinya kaki manusia, tapi anehnya mukanya ular.Mukanya ular, nabi bertanya kepada jibril, siapa itu jibril? Kasihannya badannya manusia mukanya ular, siapa itu jibril?jibril menjawab itulah umatmu yang suka cari cari muka”. Dari cerita disini ustad das’ad ingin kita memang tulus dalam melakukan sesuatu bukan karena ingin dilihat orang lain, bukan karena ingin di puji oleh orang lai tetapi memang di niatkan untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT. Analogi kedua beliau mencerita kisah sahabat rosul yang bernama Salabah tepatnya pada menit 12:43, salabah adalah seorang sahabat rosul yang rajin shalatnya dan yang paling dahulu datang ke mesjid tetapi ketika selesai shalat dia langsung pergi, kalau kata ustad das’ad dia lompat di dalam narasi berikut: “Ada sahabat namanya Sa’labah eh sa’labah ini fakir miskin, tapi hebatnya rajin berjamaah, setiap selesai shalat magrib ada kekurangannya, assalamualaikum warahmatullah assalamualaikum warahmatullah, nah sahabat berzdikir ini sa’labah langsung lompat.”disini beliau mengajarkan

⁸ Said al- Qathani, *Menjadi Dai yang Sukses*, (Jakarta: Qisthi Press), hal. 97-98.

kepada kita bahwa di kita boleh langsung pergi ketika shalat karena kata Allah orang yang langsung pergi itu sama saja sombong kepada Allah, janganlah terburu buru dalam shalat. Beliau menganalogikan orang yang sering cepat cepat shalatnya dengan cerita ini, agar mudah di pahami oleh jamaah. Dan analogi terkahir di menit 16:30-18:00 menceritakan kehebatan rosul bahwa ketika rosul sudah mengangkat tangannya maka makbullah doa tersebut, dan juga disini beliau ingin memberikan pesan bahwa ketika kita sudah mendapatkan nikmat yang lebih dari Allah kadang kita lupa akan Allah tetapi ketika kita susah kita ingat kepada Allah, ustad das'ad latif menganalogikan hal tersebut di dalam narasi berikut: "Nabi Ambil Kambing betina hamil tidak ada suaminya, kambing wajar kalau tak ada suaminya masa ada akad nikah kambing, ringkas kisah di kasih kambing di doakan Nabi doakan pak, langsung makbul, melahirkan kambingnya, satu ekor menjadi puluhan ekor, yang tadinya sa'labah cepat datang kemesjid sekarang Lambat.lama lama lama makin banyak kambingnya, masbuk dia". Dari cerita ini dapat di simpulkan bahwa ustad das'ad ingin kita mengambil hikmah dari cerita ini, yaitu bahwa ketika kita harus selalu bersyukur dan tidak lupa akan Allah yang memberikan nikmat kepada kita.

Di dalam 3 analogi yang sudah di analisis di atas bahwa ustad das'ad menggunakan cerita analogi di dalam kisah kisah rosul terdahulu. Analogi memang menjadi salah satu starategi dakwah untuk memudahkan Mad'u dalam memahami isi ceramah dari seorang Da'i atau komunukator.

Dalam dunia pendidikan (Islam) amtsal yang sering digunakan sebagai salah satu metode pendekatan yang efektif dalam proses belajar mengajar. Metode pendekatan ini digunakan untuk memperjelas sasaran utama maksud dan tujuan

pembicara dalam menyampaikan materi pendidikan. Hal ini mengandung makna komunikasi. Komunikasi tersebut tidak dapat berlangsung dalam ruang hampa, melainkan dalam suasana mengandung tujuan, juga harus diusahakan pencapaiannya.⁹ Amsal al Qur'an selain berisikan nasihat, peringatan dan menjelaskan konsep-konsep abstrak dengan makna-makna yang kongkrit untuk difahami dan direnungkan oleh manusia, yang dalam dunia pendidikan ia merupakan jembatan berfikir dari yang kongkrit ke alam ide yang bersifat abstrak. Dengan demikian, amsal al Qur'an itu, manusia diajak berfikir dan merenung tentang sesuatu yang berada diluar dirinya bahkan kadang-kadang di luar alam kongkrit agar ia dapat difungsikan sebagai media pendidikan, yang pada akhirnya diharapkan dapat ditransformasikan kepada anak didik. Dengan metode visual amsal al Qur'an, penyampaian materi pendidikan akan lebih berkesan, lebih berpengaruh kepada jiwa dan juga lebih merasuk ke dalam relung hati sanubari. Di dalam teori di atas membuktikan bahwa analogi memang efektif dalam menyampaikan pesan ke komunikan atau Mad'u.

5. "Ustad Das'ad Latif Nasehat keluarga, lucu kocak"

Didalam video ini ustad das'ad latif memberikan kepada jamaah nasehat nasehat kepada keluarga. Ustad das'ad juga didalam video ini menggunakan beberapa analogi antara lain, merumpamakan kisah kehidupan di dalam keluarga yang sering ditemui, kisah seorang istri yang sering memberikan pertanyaan kepada suami, kamu lebih memilih ibumu atau istrimu, kata beliau suami mu saja di lahirkan dari ibunya. Disini beliau ingin memberikan kita sebuah pesan bahwa

⁹ Umar Syihab, *Al-Quran dan Rekayasa Sosial*, (Jakarta: Pustaka Kartini, 1990), hal.56.

seorang anak seharusnya berbakti kepada orang tuanya. Seorang istri tidak seharusnya membandingkan ibu dari suaminya dengan dirinya. Analogi ini termasuk dalam analogi induktif yaitu analogi yang disusun berdasarkan persamaan pada dua fenomena atau kejadian. Narasi beliau seperti berikut: “Ey ibu bu ibu, coba lihat suaminya ibu dari kadungannya dari mana, di kandung dari mana bu? Dimana, Ibunya. Siapa yang susui waktu kecil bukan waktu dewasa... siapa? ibunya. siapa yang ngajarin bicara? ibunya. siapa yang ngajarin jalan? Siapa yang sekolahkan? ibunya. nah sekarang, siapa yang terima gajinya, eyyy jawab ini bu? siapa, kamu (sambil menunjuk jamaah) ayo siapa yang nikmati rumahnya yang mewah? Istrinya. Maka demi Allah, ketika istri durhaka sama suaminya, demi Allah Nabi jelaskan, jangan kau masuk surga, punya surga di haramkan bagimu, gimana ceritanya di bandingkan dengan ibu kita, kita dari rahim ibu di susui ibu kita”. Dari narasi di atas dapat kita simpulkan bahwa beliau menganalogikan seorang istri tidak boleh iri dengan mertuanya karena kenyataannya bahwa suami di lahirkan oleh ibunya.

Selanjutnya bukan hanya mendakwahi para istri saja ustad das'ad juga menasehati para suami supaya bersyukur dan memuliakan istrinya dengan menganalogikan sebagai berikut ”Masih ingat istri saat dinikahi pak, bapak bapak masih ingat, masih ada telinganya dua, hidung ;lobangnya dua lengkap, coba mata lengkap, original semua pak, bapak ready terima jadi, tak perlu lagi di ajari bicara, tak perlu lagi diajari jalan, bahkan dia sudah sarjana, cantik pula, bapak ambil anaknya orang untuk di halalkan 24 jam lalu bapak sengsarakan, lalu bapak hina, dimana bapak mau cari nafkah dengan berkah”. Jangan sampai sebagai suami

mesengsarakan istrinya, karena istri di besarkan dengan penuh kasih sayang sampai suami mehalalkannya.

Analogi terkahir berbeda dengan 2 analogi di atas, analogi terkahir ini beliau menggunakan lagu anak anak, yaitu cicak cicak di dinding, beliau menggunakan analogi ini untuk mempermudah jamaah, karena setiap orang sudah pasti kenal dengan lagu ketika kita masih kecil. Beliau ingin menyampaikan dalam analogi ini adalah rezeki sudah ada untuk setiap manusia, cicak saja nyamuk menghampiri, bukan cicak yang menghampiri nyamuk, disini juga mengisyaratkan bahwa Allah menjamin rezeki setiap umatnya, kita sebagai manusia kadang takut besok makan apa, takut besok tidak bisa belanja, takut tidak lulus ujian, takut nilainya jelek, takut skripsi tidak selesai, seolah seolah kita meragukan kekuasaan Allah SWT, dari cerita ini kita belajar bahwa sebagai hamba, kita percaya dan yakin atas rezeki, jodoh maupun maut yang sudah di atas oleh Allah, sebagai manusia hanya bisa berikhtiar dan memohon kepada Allah agar di berikan rezeki yang halal dan diberikan nikmat yang cukup.

Dari analaogi tadi kita dapat simpulkan, ustad das'ad menggunakan analogi sebagai cara atau strategi untuk membuat dakwahnya menjadi lebih efektif, karena salah satu cara dalam berdakwah bisa menggunakan perumpaan atau analogi agar mad'u mudah memahami, dan mencerna pesan dakwah yang di sampaikan oleh da'i itu sendiri.

6. “Nasehat Pernikahan Bapak Bapak kena Smash ibu ibu ketawa”

Didalam video ini beliau memberikan nasehat berupa analogi yang terjadi di sekitar kita yaitu kehidupan dalam berumah tangga di dalam menit 11:36-12:34 beliau merumpamakan rasa kurang bersyukur manusia adalah dengan selalu merasa tidak puas akan hal apapun, beliau menganalogikan itu semua dengan seorang istri yang bergaya mewah padahal gaji suaminya cuma pas pas an, kata beliau ibu ibu modern sabun mandi beda sama muka, lain lagi sabun keteknya, hal ini mengisyaratkan bahwa cerita tadi adalah perasaan yang selalu tidak puas akan sesuatu, di zaman sekarang sering terjadi hal seperti ini, ketika kita diberikan nikmat kita tidak mensyukuri apa yang telah diberikan oleh Allah kepada kita. Perasaan inilah yang di sampaikan oleh ustad melalui analogi sehari hari dalam berkehidupan berumah tangga. Beliau mempertegas rasa tidak bersyukur tersebut terdapat pada menit 12:47-13:27, disana beliau mempertegas analoginya dengan, jika istri sudah meminta sesuatu pada suami, ketika di beri dia ingin yang lebih lagi, kata ustad inilah rasa kurang bersyukur, maka dari itulah kita selalu merasa tidak cukup. Analogi ini termasuk kedalam analogi deklaratif atau analogi untuk mempertegas hal yang dirasa penting oleh da'i.

Setelah beliau menganalogikan 2 narasi tadi, beliau juga membandingkan kisah rosul di kala beliau tahajud dengan istri beliau pada menit 13:27-14:24, disini beliau memberikan motivasi agar kita tidak merasa selalu tidak cukup dengan menganalogikan kisah rosul sebagai berikut: “Rosullah bapak ibu itu rumahnya nabi bu kalo baca kisahnya itu riwayat hidup nabi yang di karang oleh Haikal, itu rumahnnya nabi kalau beliau berdiri, kepalanya nabi tersantuk di langit langit

rumahnya, kalau beliau shalat tahajud sama Aisyah itu kakinya nabi tersentuh kepalanya Aisyah, begitu kecilnya kamarnya nabi, tapi begitu kecilnya kamarnya tetapi beliau selalu mengucapkan Baiti Jannati, rumahku laksana surga bagiku, ada orang mobil melimpah, mobilnya harga miliaran, bukan satu unit tapi beberapa unit, kamarnya mewah, tapi kok tidak pernah kebahagiaan dalam rumah tangga, kenapa? Karena memang bukan uang yang banyak menjamin kebahagiaan tapi rasa cukup". Dari cerita ini di harapkan jamaah tersentuh jiwanya, karena rosul saja menganggap rumahnya yang kecil itu sebagai laksana surga yang sangat indah, ustad das'ad ingin jamaahnya merasakan bahwa ketika kita merasa bahwa selalu cukup, walaupun hanya makan nasi dengan garam saja itu sudah merasa nikmat yang sangat luar biasa. Di segmen terkahir atau penutup di menit 30:33 beliau kembali menceritakan tentang cicak yang di zamin rezekinya untuk membuat bahagia para jamaah supaya jangan takut merasa miskin karena Allah sudah menjamin rezeki setiap hambanya.

7. "Ustad Das'ad Latif-Orang kaya juga punya masalah"

Didalam video yang berjudul orang kaya juga punya masalah, hal ini sebenarnya sudah jelas bahwa isi yang nantinya akan di bahas adalah setiap orang pasti mempunyai masalah. ustad das'ad sedikit menyentil dengan analogi kisah di zaman nabi Adam A.s, bahwa iblis tidak mau menghormati nabi adam karena merasa lebih baik dari adam, di karenakan kata iblis dia di ciptakan dari api dan nabi Adam di ciptakan dari tanah, dan juga iblis lebih dahulu di ciptakan dari nabi Adam, padahal yang memerintah iblis adalah Allah SWT. Dari analogi ini ustad das'ad ingin kita mengintropeksikan diri kita bahwa janganlah menjadi iblis yang

sombong, ketika memiliki kemampuan lebih dari orang lain, dan disini juga mengisyaratkan bahwa ketika Allah menyuruh kita seharusnya kita langsung melakukannya bukan malah tidak menghiraukannya, di dalam dunia sosial kita sering melihat kejadian seperti ini bahwa perintah Allah kita tinggalkan. Ketika Allah menyuruh kita shalat dan mendengar azan tetapi diri kita masih sibuk dengan hal keduniaan, analogi kisah ini mengajarkan kita beberapa hal yaitu tidak boleh sombong, dan harus selalu patuh atas perintah Allah SWT. Ustad das'ad menggunakan analogi kisah untuk mempermudah jamaah dalam memahami ceramahnya. Analogi ini termasuk kedalam analogi induktif yang disusun berdasarkan persamaan pada dua fenomena atau kejadian

Didalam analogi kedua yang terdapat didalam video ini beliau masih menggunakan analogi kisah tetapi kalau yang pertama kisah tentang iblis dan nabi Adam kalau yang kedua ini, beliau menggunakan kisah dari perjalanan hidup Nabi Ayyub A.s. Kisah ini menceritakan bagaimana iblis yang merasa bahwa ketaatan seorang Nabi Ayyub itu Cuma karena hal keduniaan seperti keluarga, umat beliau, harta, jabatan, kata Allah silahkan saja kau coba goda Ayyub, dan iblis pun menggoda nabi Ayyub tetapi tidak bisa juga, hal ini kita bisa belajar dari kisah nabi Ayyub bahwa jika kita hanya bergantung kepada Allah dan selalu percaya akan pertolongan Allah, maka rasa syukur lah yang akan kita dapatkan walaupun cobaan didalam hidup sangatlah berat. ustad das'ad menggunakan analogi ini untuk memotivasi dan menyadarkan bahwa dari kisah Nabi Ayyub bahwa selalu merasa cukup dan bersyukur akan nikmat yang di berikan Allah SWT.

8. “Ustadz Das’ad Latif Ceramah Subuh”

Dalam video ini beliau ceramah di waktu subuh, didalam menit 16:50 bahwa jangan merasa ketika kita masih miskin karena kata beliau orang kaya itu di akhirat nanti akan banyak pertanyaannya, seperti dalam narasi beliau “Orang kaya itu pak jangan pikir enak pak, itu orang kaya itu banyak pertanyaan nya nanti di akhirat ditanya kambingnya, ditanya perahunya, ditanya mobilnya, di tanya tabungannya, ditanya itu semua rumah rumahnya banyak pertanyaan, kalo kita orang miskin apa yang mau di tanyakan, rumah? Kontrak, mobil? angkutan umum, motor? Grab, gojek. Sepeda? tak punya. Apa yang perlu di tanyakan, ehh jawab ehh, cincin? palsu, sepuluh ribu 3. ehhh apa yang mau di tanyakan ini pak? coba orang kaya. Itu giginya di tanya, itu emas di gigimu itu dari mana kau dapat? itu semua di tanya pak. Jam itu kalau di liat gajimu tak bisa kau beli itu Dari mana? Tanya semua. Kalau kita orang miskin jam tidak ada. orang kaya itu masuk surga juga pak . orang miskin masuk surga, orang kaya masih di tanya.....miskin beriman lebih baik dari pada kaya yang fasik. Disini beliau menggunakan analogi motivasi untuk supaya terus bersyukur akan nikmat yang di berikan Allah dengan analogi orang kaya dan orang miskin, di harapkan ketika mendengar ceramah ini jamaah makin merasa bahwa setiap nikmat harus selalu di syukuri karena ketika kita bangun tidur saja sudah menerima nikmat dari Allah SWT. Analogi ini termasuk kedalam analogi induktif di karenakan disusun dengan persamaan pada dua fenomena atau kejadian.

Didalam analogi selanjutnya beliau menganalogikan orang yang kaya yang tidak beriman kepada Allah seperti sedang di pancing dan selalu di beri makan yang banyak oleh Allah, padahal itu semua hanya hal keduniaan, seperti hal yang pada

narasi beliau “Ini dunia nelayan toh, bapak tau pancing. Pernah mancing pak?pernah? bukan pernah lagi tapi sering. Itu kalau bapak mancing atau di unjungnya kail, apa itu yang di unjungnya kail?apa? umpan toh, itu umpan mau kasih senang ikan atau tidak, mau kasih senang ikan tidak!!!!nama nya di pancing kok, makan makan kau makan pakkk!!!!berarti orang yang kaya tapi tidak pernah bantu agamanya tidak pernah ingat Allah sebenarnya dia lagi di pancing. Di kasih makan itu pancing di dalamnya ada kail begitu kau makan, naik bayangkan nasib itu ikan, paaaakkk!!!!kepalanya langsung di potong, di rebus,di kasih garam, coba begitulah orang kaya yang tidak bagus imannya, dikasih, di kasih, dikasih terus supaya dia makin jauh dari Allah SWT naudzubillahhimindzalik “ beliau menganalogikan dengan menyesuaikan analoginya dengan keadaan mad’unya. Karena mad’unya dominan adalah nelayan beliau pun menggunakan perumpamaan yang berhubungan dengan nelayan, hal ini sejalan dengan ajaran rosul bahwa berdakwah itu harus sesuai dengan keadaan mad’unya.

9. Ustadz Das’ad Latif Gaspoll, pelakor lari tapi istri harus begini.

Ustad das’ad latif memberikan pesan dakwah kepada jamaahnya dengan perumpamaan seorang ibu ibu yang ketika datang kepernikahan yang lupa akan shalat. Padahal seharusnya ibadahnnya dulu di lakukan tetapi malah hal keduniaan yang di dahulukan seperti di dalam narasi beliau “Mohon maaf, mohon maaf biasanya kita perempuan banyak tidak shalat kalau ada pengantin, coba kita praktekan besok hari ya. Hari apa akad nikahnya ni, sabtu toh, coba banyak tu ibu ibu tak shalat toh hari sabtu. Pestanya jam 12 mulai kesalon jam 10 ya kan. Jilbab yang di pake jilbab sakaratul maut yang 3 lapis itu bu, kuning, kiri abu-abu, ada

juga kaya pohon pohon di belakangnya ya kan, saya biasa bilang bagaimana itu cara make jilbab ibu ni.” Analogi yang sudah di sampaikan untuk memudahkan jamaah dalam mengerti maksud dan tujuan dari seorang da’i, mendatangi pernikahan adalah kegiatan yang sering di lihat, beliau menggunakan analogi sehari hari untuk berdakwah kepada masyarakat, beliau juga mengkritik cara berpakaian yang masih belum sesuai syariat di dalam islam, dengan analogi seperti”jilbab sakaratul maut” kondisi ini memiliki makna bahwa seharusnya ibu ibu ataupun perempuan harus memakai jilbab atau kerudung yang sesuai dengan syariat islam.

10. “Ustadz Das’ad Latif Gaspoll di Isra’ Mi’raj tingkat kenegaraan 2021_1442 H”

Didalam video ini beliau diundang oleh bapak menteri agama untuk berceramah, pada peringatan Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW, disana beliau menganalogikan bahwa begitu senangnya rosul di undang Allah untuk bertemu, beliau menganalogikan hal tersebut dengan menceritakan kisah beliau yang di undang oleh menteri agama sampai sampai pesan undangan itu di beritahukan kepada keluarga beliau. Narasi beliau sebagai berikut: Saya saja waktu di whatup oleh pak menteri diberikan undangan masuk datang di acara ini, saya print itu pak menteri, saya bawa ke kampungku itu pak menteri, saya kasih liat sepupuku semua di kampung, liat sepupumu ini. Baru pak menteri undang saya, padahal pak menteri bisa hilang jabatannya, saya sudah senang, gimana kalau di undang oleh Allah, itulah hiburannya Rasulullah bukan di hibur ke ancol bukan ke taman mini, kemana?ketemu dengan Allah. Beliau menggunakan analogi kepada jamaahnya dengan sesuai kondisi dan keadaan mad’unya, di karenakan mad’unya adalah tamu

kenegaraan, maka beliau bercerita tentang kisah di undang oleh pihak istana berceramah didepan seluruh orang yang ada di istana, sesuai dengan anjuran rosul bahwa berdakwah harus sesuai dengan keadaan kaumnya, hal inilah yang di pakai ustad das'ad latif dalam menganalogikan ceramah beliau yang bertujuan untuk memudahkan mad'u untuk memahami pesan dakwah yang di sampaikan ustad das'ad latif.

Didalam analogi kedua beliau ingin membuktikan bahwa islam itu Bhineka Tunggal Ika dengan menganalogikan dengan shalat, di dalam narasinya sebagai berikut: "Gus menteri bisa di bayangkan jika shalat boleh memakai bahasa masing masing yang jadi imam dia takbir pakai bahasa arab, Allahuakbar. Makmum, datang saudara kita dari padang Allah nan gadang. Muncul pula saudara kita dari jawa, gusti Allah gede neng ageng. Datang orang bugis pak sekampung saya, bungalow hutaala malopoh, datang pula anak gaul dari jakarta bahasa betawi dengan bahasa gaulnya Allah gede banget gitu loh. Coba banyangkan begitu kacaunya itu baru 5 suku dari segi bahasa mengarkan kepada kita bersatu deh." Dari cerita ini dapat kita simpulkan bahwa islam mengajarkan toleransi kepada semua suku, budaya, dan agama. Di buktikan dengan perumpamaan atau analogi shalat yang di jelaskan di dalam narasi di atas. Sebagai umat muslim kita harus menjaga dan memelihara akan adanya persatuan, kata beliau baru bahasa saja sudah mengajarkan persatuan, seharusnya sebagai umat muslim yang baik, harus selalu menjaga persatuan dan kesatuan negara indonesia yang kita cintai ini. Analogi tadi bisa dapat kita simpulkan termasuk dalam analogi induktif dikarena disusun berdasarkan persamaan dua fenomena atau kejadian kemudia di tarik kesimpulan

bahwa apa yang ada pada fenomena awal terjadi juga pada fenomena kedua. Metode analogi induktif bertujuan untuk membuat kesimpulan yang dapat di terima berdasarkan persamaan yang terdapat pada dua hal yang diperbandingkan.